ISLAM BUKAN SEKEDAR PENGAKUAN

Kajian Rutin Kitab Fadhlul Islam karya Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah

PENDAHULUAN

- Islam tidak cukup dengan pengakuan dan bukan sekedar identitas saja.
- Fenomena Islam Identitas selalu aktual di setiap masa yang senantiasa bisa kita saksikan di setiap waktu.
- Budaya Islam Identitas bahkan sudah sangat jauh bergeser, banyak yang justru mengaku muslim namun tidak menampilkan sisi keislamannya.

DALIL #1

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah berkata:

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تُحَاجُّونَ فِي إِبْرَاهِيمَ وَمَا أُنزِلَتِ التَّوْرَاةُ وَالْإِنجِيلُ إِلَّا مِن بَعْدِهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ هَا أَنتُمْ هَؤُلَاءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُم بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُم بِهِ عِلْمٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِن كَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لَلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ

TERJEMAH DALIL #1

65. Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir?

66. Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui, maka kenapa kamu bantah membantah tentang hal yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

67. Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik.

68. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), beserta orang-orang yang beriman (kepada Muhammad), dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman"

FAIDAH DALIL #1

- *Ayat ini diturunkan terkait Kaum Yahudi dan Nashrani yang berbantahan mengaku bahwa Nabi Ibrahim 'alaihissalam adalah bagian dari mereka.*
- *Nabi Ibrahim alaihissalam adalah pemimpin para Nabi 'alaihimussalam setelahnya.*
- *Nabi Muhammad ﷺ diperintahkan untuk mengikuti agama Ibrahim yang hanifiyah dan samhah.*
- *Tidak semua pengakuan itu benar, karena setiap pengakuan itu butuh bukti nyata.*

BANTAHAN ATAS PENGAKUAN YAHUDI DAN NASHRANI

- *Pengakuan tidak dibangun di atas ilmu. Ini sesuatu yang batil dan diharamkan.*
- *Pengakuan mereka dibantah secara sejarah.*
- *Penegasan bahwa Ibrahim 'alaihissalam bukan termasuk golongan mereka.*
- *Penegasan tentang ajaran Ibrahim 'alaihissalam.*

HAKIKAT ISLAM

الإسلام هو الإستسلام لله بالتوحيد وانقياد له بالطاعات والبراءة من الشرك وأهله

Islam adalah berserah diri kepada Allah Ta'ala dengan cara mentauhidkan-Nya, tunduk patuh kepada-Nya dengan melaksanakan ketaatan (atas segala perintah dan larangan-Nya), serta membebaskan diri dari perbuatan syirik dan orang-orang yang berbuat syirik.

MILLAH IBRAHIM

Syaikh Abdurrahman bin Nashir al-Sa'dy menjelaskan makna surat al-Baqarah ayat 135:

(مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا) أي: مقبلا على الله، معرضا عما سواه، قائما بالتوحيد، تاركا للشرك والتنديد. فهذا الذي في اتباعه الهداية، وفي الإعراض عن ملته الكفر والغواية

"Millah Ibrahim/ agama Ibrahim yang lurus, maksudnya: menuju pada Allah, dan berpaling dari yang selain-Nya, mendirikan tauhid, menjauhi segala bentuk kesyirikan dan tandingan. Inilah perkara yang jika diikuti adalah sebuah hidayah/ petunjuk, dan ketika berpaling dari agamanya merupakan bentuk kekufuran dan kesesatan".

DALIL #2

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah berkata:

وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ ۚ وَلَقَدِ اصْطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا ۖ وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ

Dan tidak ada yang benci kepada agama Ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sungguh Kami telah memilihnya di dunia dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh. (QS. Al-Baqarah: 130)

FAIDAH DALIL #2

- *Nabi Ibrahim 'alaihissalam adalah sosok pilihan di dunia yang layak untuk diteladani dan diikuti.*
- *Di hari kiamat dia termasuk orang-orang yang didekatkan kepada Allah dan mendapat derajat yang tinggi.*
- *Millah Ibrahim adalah agama Islam yang Allah mengutus Nabi Muhammad dengannya. Demikian pula dijelaskan dalam firman-Nya:*

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنِ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًاۖ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُ شْرِكِينَ

Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. (QS. an-Nahl: 123).

AGAMA TERBAIK

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata:

قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ.

"Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, 'Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?' Beliau bersabda, 'Alhanifiyyah Assamhah (yang lurus lagi toleran).'" (H.R Ahmad no 2108).

DALIL #3

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah berkata:

وَفِيْهِ حَدِيْثُ الخَوَا رِجِ وَقَدْ تَقَدَّمَ

Dan berkaitan dengan hal ini juga hadits khawarij dan telah berlalu penjelasannya.

HADITS KHAWARIJ

إِنَّ مِنْ ضِئْضِئِ هَذَا قَوْمًا يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَقْتُلُونَ أَهْلَ الإِسْلاَمِ وَيَدَعُونَ أَهْلَ الأَوْثَانِ يَمْرُقُونَ مِنَ الإِسْلاَمِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ لَئِنْ أَدْرَكْتُهُمْ لأَقْتُلَنَّهُمْ قَتْلَ عَادٍ

"Sesungguhnya di belakang orang ini (Dzul Khuwaishirah) akan muncul suatu kaum yang rajin membaca al-Qur'an namun tidak melampaui pangkal tenggorokan mereka. Mereka membunuhi umat Islam dan justru meninggalkan para pemuja berhala. Mereka keluar dari Islam sebagaimana melesatnya anak panah dari sasaran bidiknya. Apabila aku menemui mereka, niscaya aku akan membunuh mereka dengan cara sebagaimana terbunuhnya kaum 'Aad." (HR. Bukhari dan Muslim)

HAKIKAT DAN CIRI KHAWARIJ

- *Khawarij adalah sebutan yang dialamatkan kepada orang-orang yang keluar dari pasukan Ali bin Abi Thalib r.a. pada pertempuran Shiffin, sebuah pertempuran antara kubu Mu'awiyah bin Abi Sufyan di satu sisi dan kubu Ali bin Abi Thalib radhiyallaahu 'anhu di sisi lain.*
- *Ciri-ciri khawarij adalah (1) berlebih-lebihan dalam memvonis kafir sesama kaum muslimin; (2) keluar memberontak dari penguasa kaum muslimin yang sah; dan (3) menghalalkan tumpahnya darah kaum muslimin yang menyelisihi aqidah mereka.*

KHAWARIJ MENJAUH DARI ISLAM

- *Khawarij itu melakukan shalat dan membaca al-Quran dan menisbatkan diri mereka dalam Islam.*
- *Namun mereka digambarkan seperti anak yang meninggalkan busurnya dan tidak kembali.*
- *Sekedar pengakuan, shalat, dan membaca al-Quran saja tidak cukup tanpa merealisasikan hakikat Islam.*

DALIL #4

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah berkata:

وفي الصحيح أنه ﷺ قال: إن آل أبي فلان ليسوا بأولياء، إنما أوليائي المتقون

Dalam Shahih disebutkan bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Sesungguhnya keluarga Abi Fulan bukanlah wali-waliku. Waliku adalah orang-orang yang bertakwa". (HR. Bukhari dan Muslim).

FAIDAH DALIL #4

- Secara bahasa kata al-walii berasal dari kata dasar al-walaayah yang artinya cinta dan kedekatan. Lawan kata dari kata al-walaayah adalah al-'adaawah yang artinya permusuhan.
- Nasab tidak memberikan faidah, tanpa ketakwaan.
- Pengakuan saja tidak cukup, mesti diiringi dengan pembuktian berupa ketakwaan dan ittiba' terhaap sunnah.

NASAB SAJA TIDAK BERFAIDAH

Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam berdiri memanggil para karib kerabatnya.

يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ ، لاَ أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ لاَ أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، يَا عَبَّاسُ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لاَ أُغْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، وَيَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ لاَ أُغْنِي عَنْكِ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ، وَيَا فَاطِمَةُ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَلِينِي مَا شِئْتِ مِنْ مَالِي لاَ أُغْنِي عَنْكِ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا

"Wahai sekalian orang-orang Quraisy, belilah diri kalian sendiri, sungguh aku tidak bisa menyelamatkan kalian dari (adzab) Allah sedikit pun. Wahai Bani Abdu Manaf, aku tidak bisa menyelamatkan kalian dari (adzab) Allah sedikit pun, wahai Abbas bin Abdul Muththalib, aku tidak bisa menyelamatkanmu dari (adzab) Allah sedikit pun. Wahai Shafiyyah bibi Rasulullah, aku tidak bisa menyelamatkanmu dari (adzab) Allah sedikit pun. Wahai Fathimah binti Muhammad, mintalah apapun yang engkau inginkan dari hartaku, akan tetapi aku tidak bisa menyelamatkanmu dari (adzab) Allah sedikit pun juga." (Muttafaqun 'Alaih)

Rasulullah shallallahu alihi wa sallam bersabda,

من أبطأ به عمله لم يشرع به نسبه

"*Barangsiapa yang lambat amalannya, maka nasabnya tidak dapat mempercepat" (HR. Muslim)*

WAJIB ITTIBA’

Allah ta’ala befirman :

وَمَنْ يُّشَاقِقِ الرَّسُوْلَ مِنْۢ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدٰى وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيْلِ الْمُؤْمِنِيْنَ نُوَلِّهٖ مَا تَوَلّٰى وَنُصْلِهٖ جَهَنَّمَ ۗ وَسَاۤءَتْ مَصِيْرًا

“*Dan barangsiapa menentang Rasul (Muhammad) setelah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan dia dalam kesesatan yang telah dilakukannya itu dan akan Kami masukkan dia ke dalam neraka Jahanam, dan itu seburuk-buruk tempat kembali”. (Q.S. An-Nisa’: 115)*

DALIL #5

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah berkata:

وفيه أيضا عن أنس رضي الله عنه أن رسول الله ﷺ ذكر له أن بعض الصحابة قال: أما أنا لا آكل اللحم، وقال الآخر: أما أنا فأقوم ولا أنام، وقال الآخر: أما أنا فلا أتزوج النساء وقال الآخر: أما أنا أصوم ولا أفطر، فقال ﷺ لكني أقوم وأنام وأصوم وأفطر وأتزوج النساء وآكل اللحم فمن رغب عن سنتي فليس مني

TERJEMAH DALIL #5

Dan didalamnya juga ada hadits dari Anas bahwasanya Rosulullah ﷺ menyebutkan kepadanya bahwa sebagian shohabat berkata, "Adapun aku tidak akan makan daging." Yang lainnya berkata, "Akuakan sholat malam terus tidak akan tidur." Lalu yang lainnya lagi berkata, "Aku tidak akan menikahi wanita." Sedangkan yang lainnya lagi berkata: "Aku akan berpuasa terus tidak akan berbuka." Maka Rosulullah ﷺ bersabda: "Aku sholat malam dan aku juga tidur, aku berpuasa dan aku berbuka, akumenikahi para wanita dan aku juga memakan daging. Maka barangsiapa yang membenci sunnahku maka dia bukan termasuk golonganku."

FAIDAH DALIL #5

- *Peringatan terhadap sikap memberat-beratkan diri (takalluf) dan berdalam-dalam (tanathu').*
- *Sunnah Rasulullah ﷺ itu sudah cukup.*
- *Semangat dalam ibadah dan beragama jangan menghilangkan sikap ittiba'.*
- *Di antara sebab membenci sunnah adalah menganggap sunnah tidak cukup baginya.*

PENEGASAN PENULIS

Syaikhul Islam Muhammad bin Abdul Wahhab rahimahullah berkata:

فتأمل إذا كان بعض الصحابة أراد التبتل للعبادة قيل فيه هذا الكلام الغليظ، وسمى فعله رغوبا عن السنة، فما ظنك بغير هذا من البدع؟ وما ظنك بغير الصحابة

Maka perhatikanlah! Jika beberapa shohabat yang ingin mengkebiri diri dalam beribadah, dikatakan tentangnya dengan ucapan yang keras ini dan perbuatannya itu digolongkan sebagai kebencian terhadap sunnah, maka apa pendapatmu tentang amalan bid'ah-bid'ah yang selain itu? Dan apa pendapatmu jika yang melakukannya itu selain para shohabat?